

ABSTRAK

Dede Kulsum. Tesis. 2025. Pemanfaatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat Kampung Kuta Sebagai Sumber Belajar IPS Untuk Mengembangkan Pemahaman Keragaman Budaya (Studi pada Siswa Kelas 7 di SMP Terpadu Ar-Risalah Ciamis). Program Studi Pendidikan Geografi. Program Pascasarjana. Universitas Siliwangi. Di bawah bimbingan **Dr. Purwati Kuswarini Suprpto, M.Si. dan Dr. Iman Hilman, M.Pd.**

Kearifan lokal mencakup nilai-nilai, tradisi, dan kebijaksanaan yang berkembang dalam suatu masyarakat memiliki berbagai kepentingan untuk memperkaya pembelajaran di sekolah. Namun keberadaan nilai-nilai kearifan lokal sebagai sumber belajar masih sangat minim dimanfaatkan. Salah satu upaya untuk mengatasi minimnya pemanfaatan nilai-nilai kearifan lokal sebagai sumber belajar adalah melalui penggalan, identifikasi materi yang sesuai dan juga identifikasi potensi lokal yang bisa dijadikan sumber belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi **nilai-nilai kearifan lokal masyarakat adat Kampung Kuta yang kemudian dimanfaatkan sebagai sumber belajar IPS untuk mengembangkan pemahaman keragaman budaya pada siswa kelas 7 di SMP Terpadu Ar-Risalah Ciamis. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode etnografi.** Subjek penelitian ini terdiri dari guru IPS SMP Terpadu Ar-Risalah, peserta didik kelas 7A, dan Kepala Sekolah. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, studi literatur, studi dokumentasi. dengan menggunakan analisis Deskriptif kualitatif, Analisis isi, tematik dan triangulasi data. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Adat Kampung Kuta terdiri dari: gotong royong, saling berbagi, saling menghargai, tolong-menolong, penghormatan terhadap alam, dan kesederhanaan berpotensi sebagai sumber belajar IPS untuk menumbuhkan pemahaman keragaman budaya dan membentuk karakter siswa yang inklusif dan berbudaya. 2) Pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal Kampung Kuta di SMP Terpadu Ar-Risalah melalui kunjungan lapangan, media digital, diskusi, dan refleksi mampu menanamkan nilai gotong royong, kesederhanaan, dan penghormatan terhadap alam. Pendekatan ini memperkuat pemahaman, empati, dan kesadaran budaya siswa, menjadikan kearifan lokal sebagai sumber belajar yang transformatif. Berdasarkan uraian diatas, maka nilai-nilai kearifan lokal masyarakat adat Kampung Kuta dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar IPS untuk mengembangkan pemahaman keragaman budaya.

Kata Kunci: Nilai-nilai Kearifan Lokal, Sumber Belajar IPS, Keaneka Ragaman Budaya

ABSTRACT

Dede Kulsum. Thesis. 2025. *Utilization of Local Wisdom Values of the Kampung Kuta Indigenous Community as a Learning Resource for Social Studies to Develop Cultural Diversity Understanding (A Study on 7th Grade Students at SMP Terpadu Ar-Risalah Ciamis)*. Geography Education Study Program. Postgraduate Program. Universitas Siliwangi. Supervised by Dr. Purwati Kuswarini Suprpto, M.Si. and Dr. Iman Hilman, M.Pd.

Local wisdom, which encompasses values, traditions, and community-based knowledge, holds great potential to enrich school learning. This study aims to identify the local wisdom values of the Kampung Kuta Indigenous community and their application in Social Studies (IPS) to enhance 7th-grade students' understanding of cultural diversity at SMP Terpadu Ar-Risalah Ciamis. The research used a qualitative descriptive approach with ethnographic methods. Data were collected through interviews, observation, literature study, and documentation, and analyzed using qualitative descriptive analysis, content analysis, thematic analysis, and data triangulation. The findings are: 1) The local wisdom values of the Kampung Kuta community mutual cooperation, sharing, respect, helping others, teamwork, respect for nature, and simplicity are highly relevant as learning resources in Social Studies to promote cultural understanding and foster inclusive, culturally aware student character; 2) The implementation of local wisdom-based Social Studies learning through field visits, digital media, classroom discussions, and personal reflections has effectively instilled these values, especially mutual cooperation, simplicity, and respect for nature. This contextual approach strengthens students' understanding, empathy, and cultural awareness, positioning local wisdom as a transformative learning resource. Based on the description above, the local wisdom values of the Kuta Village indigenous community can be used as a source of social studies learning to develop an understanding of cultural diversity.

Keywords: *Local Wisdom Values, Kampung Kuta, Social Studies Learning Resource*